



BAB VI.

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

6.1 RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

Mengacu kepada RPJMD Pemerintah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 -2022 dan berdasarkan Strategi dan arah kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala periode tahun 2017 - 2022 yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, akan diimplementasikan ke dalam program dan kegiatan.

Program merupakan instrumen kebijakan yang meliputi serangkaian kegiatan untuk merealisasikan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, dan pada akhirnya diharapkan dapat mewujudkan visi dan misi program.

Pada dasarnya semua program yang diimplementasikan dicirikan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a) Berbasis masyarakat
- b) Berwawasan lingkungan
- c) Berorientasi pasar
- d) Berkesesuaian dengan lingkungan spesifik domestik
- e) Bersinergi antara program sektoral dan regional
- f) Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi



Ada 5 (lima) program yang akan dilaksanakan dalam rencana strategis Pembangunan Urusan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala, yaitu :

1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian / Perkebunan)

Program ini ditujukan untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat kabupaten Barito Kuala melalui :

- (1) Ketersediaan pangan dan pengelolaan cadangan pangan dengan mengoptimalkan potensi sumber daya lokal secara berkelanjutan dan berkesinambungan
- (2) Membangun kesiapan dalam mengantisipasi dan menanggulangi kerawanan pangan
- (3) Lancarnya distribusi, pengelolaan cadangan pangan pemerintah dan stabilisasi harga pangan.

Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian / Perkebunan) didukung oleh 9 (sembilan) kegiatan untuk tercapainya indicator kinerja yang ditargetkan, yaitu :

- Pengembangan Cadangan Pangan Daerah
- Pengembangan Lumbung Pangan Desa
- Pengembangan Desa Mandiri Pangan
- Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan Daerah
- Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok
- Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan



- Pameran Ketahanan Pangan dan Lomba Cipta Menu Pangan Tingkat Kabupaten, Propinsi dan Nasional
- Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan
- Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan

Indikator Kinerja (outcome) yang ingin dicapai melalui program ini adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 6.1.1 Indikator Kinerja Program (Outcome)
Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)

No	INDIKATOR	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase Lumbung Pangan Yang Mandiri	Persen	10	20	30	40	50
2	Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)	Ton	34,246	42,246	53,246	64,246	75,246
3	Koefisiensi Variasi Harga Beras di Tingkat Konsumen	Persen	10	9,8	9,6	9,4	9,2
4	Penurunan Konsumsi Beras	Persen	0,2	0,4	0,6	0,8	1,0
5	Persentase Komoditas Pangan Yang Aman Dikonsumsi	Persen	80	80,5	81	81,5	82

Sumber : Kepala Bidang Ketahanan Pangan

2. Program Pengembangan Budidaya Perikanan

Program ini menangani semua kegiatan yang berkaitan dengan budidaya perikanan baik dari pembesaran, pembenihan dan sarana dan prasarana penunjang budidaya dan pembenihan, yang mengarah pada Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) dan Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB). Tujuan dari dilaksanakannya program ini adalah untuk mencapai peningkatan produksi perikanan melalui usaha budidaya yang dilaksanakan masyarakat kabupaten Barito



Kuala. Program ini dalam pencapaian indicator kinerjanya didukung dengan 5 (lima) kegiatan, yaitu :

- Pengembangan Bibit Ikan Unggul
- Peningkatan Produksi Perbenihan Ikan
- Pengadaan Calon Induk Ikan Unggul
- Revitalisasi Perikanan Budidaya Di Kawasan Budidaya Air Tawar
- Pendampingan Pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan

Melalui program ini, diharapkan budidaya perikanan di Kabupaten Barito Kuala akan berkembang sesuai dengan potensi yang telah dimiliki. Pembudidaya skala kecil dan menengah merupakan target utama. Peningkatan produktivitas yang selanjutnya meningkatkan produksi dan pendapatan adalah hal pokok yang ingin dicapai.

Indikator Kinerja (outcome) yang ingin dicapai melalui program ini adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 6.1.2 Indikator Kinerja Program (Outcome) Pengembangan Budidaya Perikanan

No	INDIKATOR	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	Ton	10.264	10.366	10.470	10.575	10.680
2	Persentase Kelompok Budidaya Penerima Sarpras Yang Memanfaatkan Sesuai Dengan Ketentuan	Persen	100	100	100	100	100

Sumber : Kepala Bidang Perikanan Budidaya



Dalam rangka mewujudkan usaha budidaya dengan menerapkan sistem usaha berdaya saing dan berkelanjutan serta berbasis pedesaan, maka Balai Benih Ikan Lokal Sungai Kambat sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala berperan sebagai motor penggerak dalam melaksanakan program budidaya ikan khususnya budidaya ikan air tawar.

Tujuan dan tugas pokok dari Balai Benih Ikan Lokal Sungai Kambat sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan dan menyalurkan benih ikan yang bermutu.
2. Menerapkan dan menyebarkan teknologi perbenihan kepada UPR dan pembudidaya.

Indikator hasil (outcome) yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 6.1.3 Indikator Hasil (Outcome) Kegiatan Pengembangan Bibit Ikan Unggul

No	INDIKATOR	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1.	Jumlah Produksi Benih Ikan Unggul Yang Tersedia Untuk Masyarakat	Ekor	315.500	330.940	346.600	366.500	365.540
2	Jumlah Kelompok UPR Yang Dibina Sehingga Meningkatkan Produksi Benihnya	Kelompok	3	3	3	3	3
3	Jumlah Petugas Teknis Perbenihan Yang Meningkatkan Kemampuannya	Orang	6	6	6	6	6

Sumber : Kepala UPTD Balai Benih Ikan Sei. Kambat



3. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

Program Pengembangan Perikanan Tangkap dititikberatkan pada upaya penangkapan yang terkendali di perairan umum dan sebagian perairan laut, karena kewenangan kelautan di kabupaten dibatasi oleh UU no. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Peningkatan produktifitas dan produksi merupakan indikator kinerja yang ingin dicapai melalui upaya modernisasi teknik penangkapan, menambah sarana penangkapan, penerapan IPTEK, penggunaan alat bantu, peningkatan kemampuan usaha dan lain-lain.

Indikator Kinerja (Outcome) yang ingin dicapai melalui program ini adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 6.1.4 Indikator Kinerja Program (outcome)
Pengembangan Perikanan Tangkap

No	INDIKATOR	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Produksi Perikanan Tangkap	Ton	9.348	9.350	9.352	9.354	9.356
2.	Persentase Kelompok Penangkapan Penerima Sarpras Yang Memanfaatkan Sesuai Ketentuan	%	100	100	100	100	100

Sumber : Kepala Bidang Perikanan Tangkap



4. Program Peningkatan Kesadaran Dan Penegakan Hukum Dalam Pendayagunaan Sumberdaya Laut

Program ini merupakan program pendukung dalam pencapaian produksi perikanan tangkap. Dalam program ini memfasilitasi penanganan kasus illegal fishing yang merupakan instrumen kebijakan dalam pelestarian Bidang Perikanan bekerjasama dengan PPNS dan pihak kepolisian. Tujuan dilaksanakannya program ini adalah :

1. Memberikan dan meningkatkan pemahaman terhadap masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian dan keanekaragaman hayati dan sumberdaya perairan lainnya;
2. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam usaha menjaga kelestarian dan keanekaragaman hayati perairan;
3. Meningkatkan produktivitas usaha penangkapan ikan melalui penggunaan bahan dan alat penangkapan ikan yang ramah lingkungan.
4. Mengendalikan kegiatan pemanfaatan sumberdaya perikanan agar tidak terjadi kerusakan lingkungan;
5. Menjaga sumberdaya perikanan dan keanekaragaman hayati perairan dari kepunahan sebagai akibat dari kegiatan eksploitasi sumberdaya perikanan yang tidak bertanggungjawab.
6. Menjaga kelestarian sumberdaya perairan khususnya dibidang perikanan.



Melalui program ini diharapkan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya alam yang lestari, serta penegakan hukum menurut Perundang-undangan di Bidang Perikanan.

Tabel 6.1.5 Indikator Kinerja Program (outcome)
Peningkatan Kesadaran Dan Penegakan Hukum Dalam Pendayagunaan
Sumberdaya Laut

No	INDIKATOR	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Jumlah kasus pelanggaran penangkapan ikan yang ditindaklanjuti	Kasus	3	3	3	3	3

Sumber : Kepala Bidang Perikanan Tangkap

5. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi

Perikanan

Komoditas produk perikanan pada saat ini sedang mengalami perluasan dan pengembangan di pasar domestik dengan memanfaatkan jaringan modern yang diharapkan dapat mendorong pemasaran produk-produk perikanan hingga ke pemasaran dunia.

Dalam system agribisnis perikanan, dimana meliputi kegiatan mulai pengadaan sarana produksi, produksi, pengolahan pasca panen (agroindustry), pemasaran dan kelembagaan merupakan rangkaian kegiatan yang saling terkait satu sama lain. Khusus kegiatan pemasaran, disaat produk sudah dihasilkan baik dalam kegiatan sarana produksi, produksi dan agroindustry, maka kegiatan pemasaran sangatlah penting.



Merujuk pada norma atau kaidah pengelolaan perikanan yang bertanggungjawab, dinyatakan bahwa pengelolaan perikanan adalah proses yang terintegrasi mulai dari pengumpulan informasi, analisis, perencanaan, konsultasi, pengambilan keputusan, alokasi sumberdaya, formulasi dan implementasi disertai dengan pengamanan seperlunya terhadap peraturan yang berlaku demi menjaga kelangsungan produksi.

Untuk membina dan mengkoordinir pengembangan pengolahan dan pemasaran produk kelautan dan perikanan, maka Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala melaksanakan Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan. Tujuan dari dilaksanakannya program ini adalah untuk mencapai peningkatan produksi olahan melalui usaha pengolahan yang dilaksanakan masyarakat kabupaten Barito Kuala. Program ini dalam pencapaian indikator kinerjanya didukung dengan 2 (dua) kegiatan, yaitu :

- Peningkatan Mutu dan Pengembangan Pengolahan Hasil Perikanan
- Pendampingan pada kelompok pengolahan perikanan

Tabel 6.1.6 Indikator Kinerja Program (outcome)
Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan

No	INDIKATOR	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Jumlah hasil olahan perikanan	Ton	8,21	8,62	9,05	9,51	9,98

Sumber : Kepala Bidang Perikanan Tangkap



Tabel 6.1.7
Program dan Kegiatan Pembangunan Bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan
Kabupaten Barito Kuala

No.	PROGRAM	KEGIATAN
1	Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	- Pengembangan Cadangan Pangan Daerah
		- Pengembangan Lumbung Pangan Desa
		- Pengembangan Desa Mandiri Pangan
		- Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan Daerah
		- Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok
		- Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan
		- Pameran Ketahanan Pangan dan Lomba Cipta Menu Pangan Tingkat Kabupaten, Propinsi dan Nasional
		- Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan
		- Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan
2	Pengembangan Budidaya Perikanan	- Pengembangan Bibit Ikan Unggul
		- Revitalisasi Perikanan Budidaya Di Kawasan Budidaya Air Tawar
		- Pendampingan Pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan
		- Peningkatan Produksi Perbenihan Ikan
		- Pengadaan Calon Induk Ikan Unggul
3	Pengembangan Perikanan Tangkap	- Pendampingan Pada Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap
		- Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan
4	Peningkatan Kesadaran Dan Penegakan Hukum Dalam Pendayagunaan Sumberdaya Laut	- Penyuluhan Hukum Dalam Pendayagunaan Sumberdaya Laut
5	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	- Peningkatan Mutu dan Pengembangan Pengolahan Hasil Perikanan
		- Pendampingan pada kelompok pengolahan perikanan



6.2 Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran yang ingin dicapai pada Program dan Kegiatan Prioritas Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 – 2022 ini adalah sebagai berikut :

1. Gabungan Kelompok Tani
2. Kelompok Tani
3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah
4. Kelompok Wanita Tani
5. Lumbung Pangan Masyarakat
6. Kelompok Pembudidaya
7. Kelompok Nelayan
8. Kelompok Lainnya, meliputi Kelompok Pengolahan, Kelompok Pemasaran, Kelompok Pengawasan Masyarakat (POKWASMAS) dan berbagai elemen masyarakat lain yang terkait dengan usaha perikanan termasuk aparatur

6.3 Pendanaan Indikatif

Pendanaan Pelaksanaan Program dan Kegiatan bersumber dari APBD (APBD I dan APBD II) dan APBN (Dekonsentrasi, Tugas Pembantuan dan Dana Alokasi Khusus). Dana APBN dekonsentrasi dikelola oleh SKPD Propinsi, Tugas Pembantuan dikelola oleh SKPD provinsi dan kabupaten/kota, sedangkan untuk Dana Alokasi Khusus dikelola oleh SKPD kabupaten/kota.



**Tabel 6.3.1. Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
Kabupaten Barito Kuala Tahun 2018 – 2022**

Rp. (000,-)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi				
						2018		2019		2020		2021		2022				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)		(9)		(10)		(11)		(12)		(13)	(14)		
Meningkatkan stok cadangan pangan dan kemampuan membangun sistem distribusi pangan serta meningkatkan kemampuan membangun ketersediaan pangan dalam jumlah, mutu, dan keragaman yang cukup	Meningkatkan kemandirian pangan		Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	Persentase Lumbung Pangan Yang Mandiri																	
			Pengembangan Lumbung Pangan Desa	Jumlah lumbung pangan masyarakat dengan stok beras diatas 3 ton (lumbung)	42	8	15.000	8	16.500	8	18.150	8	19.965	10	21.961	42	91.576	Kasi Ketersediaan dan Dsitribusi Pangan	Kab. Barito Kuala		
			Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Jumlah desa mandiri pangan (desa)	23	23	20.000	23	22.000	23	24.200	23	26.620	23	29.282	23	122.102	Kasi Ketersediaan dan Dsitribusi Pangan	Kab. Barito Kuala		
			Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan Daerah	- Jumlah dokumen analisis ketersediaan pangan masyarakat (dokumen)	1	1	48.950	1	53.845	1	59.229	1	65.152	1	71.667	5	298.843	Kasi Ketersediaan dan Dsitribusi Pangan	Kab. Barito Kuala		
		- Jumlah daerah tahan pangan (kecamatan)		17	17		17	17		17	17		17	17							
					Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)																
					Pengembangan Cadangan Pangan Daerah	Jumlah pengadaan beras untuk cadangan pangan pemerintah kabupaten (ton)	14	11	165.420	13	181.962	16	200.158	16	220.174	16	242.191	72	1.009.905	Kasi Ketersediaan dan Dsitribusi Pangan	Kab. Barito Kuala



**RENSTRA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KAB. BARITO KUALA** | 2017 – 2022

Koefisiensi Variasi Harga Beras di Tingkat Konsumen																					
					Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok	- Jumlah pasar yang dipantau terkait harga pangan (pasar)	6	6		7		8		9		10		10	188.475,95	Kasi Ketersediaan dan Distribusi Pangan	Kab. Barito Kuala
						- Jumlah produsen yang dipantau terkait dengan harga gabah (penggilingan)	10	10	32.739.5	13	36.013.45	13	39.614	13	43.576	13	36.953	13			
						Penurunan Konsumsi Beras															
					Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	Jumlah rumah tangga yang dipantau pola konsumsinya (rumah tangga)	270	270	42.680	270	46.948	270	51.642	270	56.807	270	62.487	270	260.564	Kasi Konsumsi dan Keamanan Pangan	Kab. Barito Kuala
					Pameran Ketahanan Pangan dan Lomba Cipta Menu Pangan Tk. Kabupaten dan Propinsi	Jumlah kecamatan yang mengikuti lomba (TP.PKK) (Kecamatan)	17	17	70.114	17	92.125,4	17	102.838	17	111.321	17	122.654	17	428.052,4	Kasi Konsumsi dan Keamanan Pangan	Kab. Barito Kuala
					Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan	Jumlah kelompok wanita Kawasan Rumah Pangan Lestari yang dibina (Kelompok)	5	5	76.764	5	84.440.4	5	92.884	5	102.172	5	112.390	5	468.650,4	Kasi Konsumsi dan Keamanan Pangan	Kab. Barito Kuala
						Persentase Komoditas Pangan Yang Aman Dikonsumsi															
					Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Jumlah komoditas pangan yang diuji keamanannya (komoditas)	24	10	28.050	10	30.855	12	33.940	14	37.334	16	41.069	62	171.248	Kasi Konsumsi dan Keamanan Pangan	Kab. Barito Kuala
						Program Pengembangan Budidaya Perikanan															
					Pendampingan Pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan	- Jumlah peserta sosialisasi pembudidaya ikan yang memahami Cara Budidaya Ikan yang Baik (Orang)	-	60		60		60		60		60		300		Kasi Bina Usaha Perikanan Budidaya	Kab. Barito Kuala
								50.080		81.076		85.200		90.300		95.000		401.656			



**RENSTRA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KAB. BARITO KUALA 2017 – 2022**

					- Jumlah peserta temu usaha yang mampu meningkatkan usaha budidaya	35	20		20		20		20		100						
					Peningkatan Produksi Perbenihan Ikan	Jumlah jenis pakan yang disediakan (Jenis)	-	5	250.000	5	300.000	5	350.000	5	400.000	5	1.750.000	Kepala UPT BBI Sei Kambat	BBI Sei Kambat Kec. Cerbon		
					Pengembangan Bibit Ikan Unggul	Jumlah produksi benih ikan unggul yang tersedia untuk masyarakat (ekor)	300.000	315.500		330.940		346.600		366.500		365.540	1.725.080	Kepala UPT BBI Sei Kambat	BBI Sei Kambat Kec. Cerbon		
						Jumlah kelompok UPR yang dibina sehingga meningkat produksi benihnya (kelompok)	-	3	400.000	3	440.000	3	484.000	3	532.400	3	585.640	2.442.040			
						Jumlah petugas teknis perbenihan yang meningkat kemampuannya (orang)	-	6		6		6		6		6					
					Pengadaan Calon Induk Ikan Unggul	Jumlah jenis ikan yang diregenerasi (Jenis)	-	-	-	2	50.000	1	50.000	2	50.000	2	50.000	7	200.000	Kepala UPT BBI Sei Kambat	BBI Sei Kambat Kec. Cerbon
					Persentase kelompok budidaya penerima sarpras yang memanfaatkan sesuai ketentuan																
					Revitalisasi Perikanan Budidaya di Kawasan Budidaya Air Tawar	- Jumlah kelompok perikanan budidaya penerima sarana dan prasarana sesuai kriteria (Kelompok)	-	5	256.300	5	269.100	5	282.500	5	296.600	5	311.400	25	1.415.900	Kasi Sarana Prasarana dan Produksi Perikanan	Kab. Barito Kuala
						- Jumlah kelompok budidaya penerima sarpras yang dimonitoring pemanfaatannya (kelompok)	-	10		10		10		10		10	50				



**RENSTRA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KAB. BARITO KUALA | 2017 - 2022**

				Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Jumlah produksi perikanan tangkap															
				Pendampingan Pada Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap	Jumlah nelayan tangkap yang dibina dan berkembang usahanya (Orang)	30	180	200.000	180	205.000	180	210.000	180	215.000	180	220.000	900	1.050.000	Kasi Bina Usaha Perikanan Tangkap	Kab. Barito Kuala
				Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	- Jumlah kelompok perikanan penangkapan penerima sarana dan prasarana sesuai kriteria (Kelompok)	-	3	131.000	3	136.000	3	141.000	3	146.000	3	151.000	15	705.000	Kasi Sarana Prasarana dan Produksi Perikanan Tangkap	Kab. Barito Kuala
					- Jumlah kelompok penangkapan penerima sarpras yang dimonitoring pemanfaatannya (kelompok)	-	3		3		3		3		3		15			
				Program Peningkatan Kesadaran dan Penegakan Hukum Dalam Pendayagunaan Sumberdaya Laut	Jumlah kasus pelanggaran penangkapan ikan (kasus)															
				Penyuluhan Hukum Dalam Pendayagunaan Sumberdaya Laut	Persentase kasus illegal fishing yang ditindaklanjuti sampai proses P21 (Persen)	-	100	75.000	100	80.000	100	85.000	100	90.000	100	95.000	100	425.000	Kasi Sarana Prasarana dan Produksi Perikanan Tangkap	Kab. Barito Kuala
				Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	Jumlah hasil olahan perikanan															
				Peningkatan Mutu dan Pengembangan Pengolahan Hasil Perikanan	Jumlah peserta pelatihan yang mampu melakukan diversifikasi olahan (Orang)	-	60	100.000	60	115.000	60	125.000	60	135.000	60	145.000	300	620.000	Kasi Bina Usaha Perikanan Tangkap	Kab. Barito Kuala

